

Persyaratan Karantina Tumbuhan Dan Kewajiban Tambahan Untuk Pemasukan Benih Sorghum (*Sorghum bicolor*) asal Jepang

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirement*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Jepang;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/ Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Jepang;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan.
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH SORGHUM (*Sorghum bicolor*) ASAL JEPANG
LIST OF QUARANTINE PESTS ON SORGHUM (*Sorghum bicolor*) SEEDS FROM JAPAN
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (Scientific Name)	Nama Umum (Common Name)	Daerah Sebar (Distribution Area)
I. BAKTERI/BACTERIAL			
1.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	Bacterial blight of tomato	Jepang
2.	<i>Burkholderia ananatis</i>	Enterobacteriaceae	Jepang
3.	<i>Pseudomonas syringae</i> sp. <i>Syringae</i>	Pear blossom blight	Jepang
II. CENDAWAN/FUNGI			
4.	<i>Claviceps Africana</i>	Sordariomycetes	Jepang
5.	<i>Spacelia segetum</i>	Sugary disease	Jepang
6.	<i>Sporisorium cruetum</i>	Sorghum loose cernel smut	Jepang
7.	<i>Spacelotheca reiliana</i>	Loose smut	Jepang
8.	<i>Colletotrichum sublineolum</i>	Head blight of sorghum	Jepang
9.	<i>Gloeocercospora sorghi</i>	Zonate leaf spot	Jepang
10.	<i>Sclerophthora macrospora</i>	Witches broom on maize	Jepang
11.	<i>Fusarium graminearum</i>	headblight of maize	Japan
12.	<i>Contarinia sorghicola</i>	Sorghum midge	Jepang, Indonesia: Jawa Barat
13.	<i>Ephelis oryzae</i>	Udbatta disease of rice	Jepang; Indonesia: Jawa (Barat, Tengah), Sumatera (Utara, Barat, Aceh)
14.	<i>Rhizoctonia bataticola</i>	Charcoal rot of bean	Indonesia: Jawa (Barat), Tangerang, Japan
15.	<i>Peronosclerospora philippinensis</i>	Philippine downy mildew	Jepang; Indonesia: Sulawesi
16.	<i>Peronosclerospora sorghi</i>	Mildew of maize and sorghum	Jepang; Jawa (Barat)
III. SERANGGA/INSECT			
17.	<i>Sitophilus granarius</i>	Granary weevil	Japan
IV. VIRUS/VIRUSES			
18.	<i>Barley stripe mosaic hordevirus</i>	BSMV	Jepang
19.	<i>Rice black streaked dwarf fjiivirus</i>	RBSDV	Jepang
V. GULMA/WEEDS			
20.	<i>Cirsium arvense</i>	Field thistle	Jepang
21.	<i>Parthenium hysterophorus</i>	Barley flower	Jepang